

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Kepemimpinan

1. Pemimpin

Pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan memimpin, artinya bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk memengaruhi orang lain atau kelompok tanpa mengindahkan bentuk alasannya. Pemimpin juga merupakan individu manusia yang diamanahkan untuk memimpin pengikutnya dengan maksud mencapai amanah yang ditetapkan. Kegiatan memimpin pada dasarnya merupakan sebuah kegiatan untuk mengkoordinasi berbagai kepentingan agar selaras dengan tujuan yang hendak dicapai.¹

Seorang pemimpin harus memiliki sikap yang adil dan mau melayani dengan baik akan kepentingan pengikutnya. Pemimpin adalah wakil pertama dalam suatu kelompok tertentu untuk menggerakkan pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama.²

¹ Harries Madiistriyatno, *Pemimpin dan Memimpin*, (Bintang Pustaka Madani). 1-4

² Ibid 5.

Dapat disimpulkan bahwa pemimpin adalah orangnya, orang yang menggerakkan, orang yang mengarahkan dan membimbing pengikutnya menjadi lebih terarah, sehingga dapat dikatakan pemimpin merupakan seseorang yang diangkat dan dijadikan sebagai ketua dari sekelompok orang yang bertugas sebagai wakil sang pengikut dalam berbagai kondisi dan situasi agar tujuan bersama dapat tercapai.

a. Pemimpin Hamba

Yesus merupakan salah satu pemimpin yang berhati seperti seorang hamba. Dalam proses menjalankan tugasnya atau kepemimpinannya Dia melayani dengan sungguh-sungguh dan baik. Kategori seorang pemimpin hamba tidak mau melakukan karyanya karena keinginan atau dorongan individual terhadap keadaan dunia yang lebih mementingkan untuk mencapai kepentingan pribadi.³

Pemimpin hamba bukan berarti bahwa dia adalah bos yang sukanya dilayani. Namun seorang pemimpin

³ Darsono Ambarita, *Perspektif Misi dalam Perjanjian Lama & Perjanjian Baru* (Simpang Selayang Medan: 2018),115.

hamba harus mampu melihat dan merealisasikan pedoman firman Tuhan (Matius 20:25-28)⁴ menjadi pemimpin hamba berarti karakteristik, sikap yang ada harus disatu padukan antar pemimpin yang berdasarkan sistematika antara atasan dalam kelompok, tetapi kepemimpinan seorang hamba dia harus mau menjadi seorang pelayan dalam sebuah komunitas.⁵

Sifat yang melekat pada diri seorang pelayan hamba ialah lemah lembut, rendah hati, senang melayani, memposisikan diri sebagai seorang hamba dan menabur kasih.⁶

b. Pemimpin Gembala

Fokus utama seorang pemimpin gembala tidak lepas dari pengikutnya. Dalam memimpin seorang pemimpin gembala tidak mencari keuntungan atau balasan apa yang hendak dia terima dari hasil jeripayahnya mengembalakan gembalaannya. Gembala

⁴ Alkitab

⁵ Tony Tedjo, *Mengalahkan Raksasa Kehidupan: Bunga Rampi Kisah Nyata Orang Percaya yang Berkemajangan disetiap Musim Kehidupan* (Yogyakarta: ANDI Penerbit Buku Dan Majalah Rohani, 2017), 239.

⁶ Ibid 240.

merupakan sebuah bentuk model bagi para pemimpin dalam segala bentuk organisasi.

Seorang pemimpin gembala dituntut untuk berlaku seperti sosok gembala yang sejati dalam mengolah organisasinya, yang pertama dilihat sebagai komunitas manusia⁷. Menjadi seorang gembala berarti harus mampu mengenal akan kawanannya gembalaannya. Kehadiran para kawanannya gembalaan memenuhi pemikiran gembalanya⁸

2. Kepemimpinan

Kepemimpinan menjadi sebuah pusat pengaruh sosial didalam memimpin terdapat sekumpulan ide baru untuk mengikutsertakan semua pihak agar terlibat dan memiliki tekad untuk mencapai tujuan bersama. Proses kepemimpinan seorang pemimpin menggambarkan sebuah arah dan tujuan apa yang hendak dicapai dalam sebuah organisasi sehingga dapat disimpulkan bahkan kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap nama besar lembaga/instansi maupun organisasi.⁹

⁷ Alkitab

⁸ Irawan Budi Lukmono, *Agent Of Peace: Menjadi Pembawa Damai seperti Teladan Kristus* (Yogyakarta: PMBR ANDI, 2021), 42.

⁹ Suwatno, *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi Publik dan Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 5.

Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk memengaruhi seseorang agar visi misi dalam suatu instansi dapat dicapai dengan baik. Proses kepemimpinan menjadi wadah bagi seorang pemimpin agar mampu menempatkan diri sebagai seorang wakil dalam instansi, sehingga pemimpin mampu mengambil tindakan yang dapat memengaruhi dan memotivasi pengikutnya untuk ikut serta dalam mewujudkan tujuan organisasi.

B. Komunikasi Dan Media Komunikasi

1. Komunikasi

1) Definisi Komunikasi

Teori komunikasi birokrasi yang dikemukakan oleh Max Weber, merupakan sebuah model yang sering kali digunakan/dimanfaatkan untuk memperoleh komunikasi dalam sebuah instansi menjadi lebih efektif.

Komunikasi dalam Bahasa Inggris "*Communication*" dalam Bahasa Latin "*communis*" istilah pertama (*communis*) merupakan istilah yang paling sering disebut sebagai asal-usul komunikasi. Komunikasi merupakan proses mengirim dan menerima pesan.

Komunikasi sebenarnya adalah proses pertukaran makna, dimana makna tersebut terdapat didalam setiap orang yang mengirimkan pesan. Makna bukan hanya sekadar kata-kata verbal atau perilaku non verba, tetapi makna dalam hal ini adalah pesan yang disampaikan oleh yang melakukan komunikasi dan diharapkan dapat dipahami oleh pengirim terlebih penerima pesan. Komunikasi dapat terjadi dalam berbagai konteks kehidupan.

Kegiatan komunikasi pada dasarnya telah dilakukan oleh manusia sejak manusia itu lahir, dan komunikasi sangat erat kaitannya dan sangat dibutuhkan dalam melangsungkan kehidupan manusia. Komunikasi tergantung pada kemampuan seseorang yang melakukan proses komunikasi serta bagaimana ia memahami lawan bicaranya. Dengan berkomunikasi seseorang dapat menyampaikan apa yang hendak di sampaikannya,

dengan berkomunikasi seseorang dapat menerima informasi.¹⁰

2) Unsur-Unsur Komunikasi

a) Komunikator

Komunikator merupakan orang yang memiliki tugas untuk memberikan informasi kepada komunikan.

b) Pesan

Pesan merupakan materi atau makna yang disampaikan yang menjadi objek dari informasi yang dibicarakan.

c) Media

Dalam proses komunikasi media dijadikan sebagai alat perantara yang menghubungkan komunikator dan komunikan.

d) Komunikan

Komunikan dalam proses komunikasi merupakan sekelompok orang maupun perorangan

¹⁰ Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi: Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 4.

yang menerima isi pesan, informasi dari pihak komunikator. Komunikan menjadi sebuah objek yang dituju dalam melangsungkan proses komunikasi.

e) Umpang Balik

Dalam melakukan komunikasi diharapkan adanya umpan balik dari komunikan, umpan balik dalam komunikasi memiliki makna respon yang diberikan komunikan setelah mendapatkan informasi dari komunikator.¹¹

2. Media Komunikasi

Media komunikasi merupakan sebuah alat atau sarana yang dijadikan sebagai penunjang tersampaikannya pesan dalam komunikasi, media komunikasi menjadi penghubung penyampaian pesan. Komunikasi bermedia merupakan suatu bentuk komunikasi yang menggunakan saluran atau sarana sebagai alat untuk meneruskan suatu pesan kepada komunikan yang jauh tempatnya, dan banyak

¹¹ Ratu Mutualela Caropeboka, *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI, 2017), 2-3.

jumlahnya. Komunikasi bermedia disebut juga komunikasi tak langsung (*indirect communication*), dan sebagai konsekuensinya arus balik atau responnya pun terjadi pada saat komunikasi dilancarkan. Komunikator tidak mengetahui tanggapan komunikan pada saat berkomunikasi. Oleh sebab itu, dalam melancarkan komunikasi dengan menggunakan media, komunikator harus mampu melihat dengan lebih matang dalam perencanaan dan persiapannya sehingga komunikan merasa pasti bahwa komunikasinya itu akan berhasil.¹²

Adapun fitur-fitur aplikasi yang dimanfaatkan atau digunakan dalam mengoptimalkan aktivitas kerja selama masa pandemi hingga masa pasca pandemi sekarang ini yaitu sebagai berikut:

a) Zoom

Zoom cloud meeting atau yang lebih dikenal dengan sebutan *zoom*, merupakan salah satu aplikasi (software) yang memiliki fungsi sebagai penghubung

¹² Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015), 9-10.

antar individu dengan individu dengan mengkonferensikan video, mengakses rapat secara online, dan mencakup proses *chattingan*. Aplikasi ini didirikan oleh Eric Yuan yang memiliki perusahaan berbasis *communication video*, dan dibentuk pada tahun 2011. Kelebihan dari aplikasi ini adalah kapasitas ruang besar, memiliki video dan suara yang kualitasnya baik.¹³

b) E-mail

Electronil mail atau yang lebih dikenal dengan istilah e-mail, merupakan salah satu bagian perangkat lunak media komunikasi yang memiliki fungsi sebagai pengirim pesan, file/dokumen, surat. Dengan, adanya fasilitas ini aktivitas mengirim dan menerima pesan lebih mudah dan jangkaunnya dapat menjangkau seluruh dunia. Pengiriman

¹³ Made Martini, dkk, *Membangun Pembelajaran: Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka di Pendidikan Tinggi*.

melalui e-mail lebih efisien dan cepat dibanding dengan mengirim melalui kantor pos.¹⁴

c) Whatsapp

Whatsapp merupakan aplikasi yang sangat banyak diminati dan difungsikan sebagai media bertukar kabar, yang dilengkapi dengan panggilan telepon dan video. Aplikasi ini lebih dominan digunakan masyarakat karena kecanggihan yang dimiliki oleh aplikasi seperti, kualitas pengiriman gambar yang baik, dan dapat mengirim pesan dalam bentuk suara. Aplikasi ini hampir sama dengan SMS (*short message servise*), hanya saja sms membutuhkan pulsa untuk mengirim pesan dan *whatsapp* membutuhkan kuota internet untuk proses pengaksesan sehingga *whatsapp* lebih hemat daripada sms.¹⁵

d) Messenger

¹⁴ Yuhefizar, *10 Jam Menguasai Internet: Teknologi dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), 79.

¹⁵ Hamid Sakti Wibowo, *Panduan Literasi Internet untuk Mahasiswa*, (Semarang: Tiramedia, 2021), 12.

Messenger merupakan salah satu situs aplikasi yang memiliki fungsi sebagai sarana dan prasarana pengiriman pesan. Aplikasi ini pada dasarnya tertuang dari program instant *messaging* yang diakses tanpa server dan aman untuk digunakan sebagai media bertukar pesan, mengirim gambar, dan kelebihan dari aplikasi ini ialah dapat diakses tanpa kuota internet.¹⁶

e) Facebook

Aplikasi *facebook*, menjadi aplikasi yang dapat menghubungkan pengguna satu dengan pengguna yang lainnya. Aplikasi ini merupakan jejaring sosial yang didalamnya terdapat berbagai informasi tentang aktivitas pengguna serta informasi tentang berbagai hal. Aplikasi ini didirikan oleh Mark Zuckerberg, yang didirikan pada februari tahun 2004.¹⁷

¹⁶ Firman M. Suwarya, *Bekerja dengan Jaringan Komputer* (Indonesia: Guepedia), 26.

¹⁷ Hamid Sakti Wibowo, *Panduan Literasi Internet untuk Mahasiswa*, (Semarang: Tiramedia, 2021), 8

C. Optimalisasi Kepemimpinan

Keberhasilan sebuah proses kepemimpinan seorang pemimpin dilihat dari tindakan dan perilaku pemimpin itu sendiri, tentang bagaimana seseorang melihat dan menyikapi situasi yang ada. Optimalisasi itu sendiri merupakan sebuah usaha yang menunjukkan adanya keinginan seorang pemimpin untuk memaksimalkan kegiatan sehingga dapat memberikan hasil yang terbaik. Optimalisasi dapat dapat diwujudkan jika dalam perwujudannya dilakukan secara efektif dan efisien. Optimalisasi merupakan sebuah proses yang paling tinggi, sempurna, paling menguntungkan, paling baik, serta proses terbaik, yang ditempuh seorang pemimpin agar proses kepemimpinannya dapat berjalan secara maksimal walaupun dalam masa krisis sekalipun.¹⁸

D. Kepala Lembang

Lembang merupakan sebuah lembaga kemasyarakatan yang awalnya berdiri dengan sebutan desa. Upaya-upaya yang hendak dilakukan dalam pemerintahan desa/lembang adalah sebuah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan pembangunan desa serta

¹⁸ Gede Agus Jaya Negara, Dkk, *Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Optimalisasi Perkuliahan* (Buleleng, Bali: Yayasan Mettajati Widya Mandala, 2021), 21.

pemberdayaan masyarakat.¹⁹ Berdasarkan UU nomor 6 tahun 2014 mengenai desa, memberikan pemahaman bahwa desa merupakan sebuah kesatuan masyarakat yang berdiri atas dasar hukum yang mempunyai batas wilayah yang memiliki wewenang dalam mengatur dan mengurus aktivitas pemerintahan.²⁰

Berdasarkan peraturan yang membawahi lembaga instansi dalam desa, mengatur tentang kepala desa, dalam mengemban tugas dan tanggung jawab serta hak dan kewajibannya, seorang kepala desa juga dituntut untuk memperhatikan hal-hal berikut:

1. Menyampaikan laporan terkait proses penyelenggaraan pemerintahan dalam desa dilakukan setiap akhir tahun anggaran, dalam hal ini kepala desa melaporkannya kepada bupati/walikota.
2. Kepala lembang menyampaikan dan memberikan laporan tentang keterangan penyelenggaraan pemerintahan dibuat secara tertulis, yang diberikan kepada badan permusyawaratan desa, kegiatan ini dilakukan setiap akhir tahun anggaran.

¹⁹ Balilatfo, *Manfaat Dana Desa Di Provinsi Kalimantan Barat* (Kalimantan Barat: Kdpdtt, 2018), 152.

²⁰Muhammad Mu'iz Raharjo, *Kepemimpinan Kepala Desa* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 2.

3. Kepala desa memberikan ataupun menyebarkan informasi terkait penyelenggaraan pemerintahan secara tertulis yang ditujukan kepada masyarakat desa, kegiatan ini dilakukan setiap akhir tahun anggaran.²¹

E. Kepemimpinan Dan Media Komunikasi

Internet merupakan sebuah hal yang tidak asing bagi kehidupan masyarakat. Teknologi internet yang dulunya hanya digunakan sebagai media komunikasi yang memberikan informasi kapan saja melalui *chat* dan hanya digunakan untuk *browsing* dan *googling*. Namun, sejalan dengan kemajuan dan perkembangan zaman, internet melahirkan sebuah proses jaringan baru yang dikenal dengan sebutan media sosial. Pada dasarnya media sosial adalah salah satu bagian dari media online yang dimana para pengaksesnya memanfaatkan media ini untuk mencari informasi, dan menjalin komunikasi dengan bantuan fitur-fitur aplikasi yang dapat menfasilitasi terjadinya proses aktivitas yang baik, aplikasi tersebut berupa, *googlemeet*, *zoom*, dan *classroom*.²²

²¹Ibid, 51.

²² Rosramadhana, Dkk, *Menulis Etnografi: Belajar Menulis Tentang Kehidupan Sosial Budaya Berbagai Etnis* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), 137.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran media komunikasi sebagai alat penunjang terlaksananya aktivitas-aktivitas manusia sangat di butuhkan, dengan adanya media komunikasi dapat membantu para pemimpin dalam melakukan proses optimalisasi kepemimpinannya.